

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan karakter karena lebih menekankan pada keterampilan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai bersosial yang baik dan menuntut peserta didik untuk aktif. PIPS sebagai kajian akademik disebut juga IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan, dikemas secara psikologis, ilmiah, pedagogis, dan sosial kultural untuk tujuan pendidikan (Sapriya, 2013, hlm. 7). Artinya terdapat berbagai tradisi dalam ilmu sosial sehingga untuk memahami masalah PIPS seseorang hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 7 Bandung pada kelas VII-C pada tanggal 3 Mei 2017. Sebelum melakukan observasi ke kelas VII-C, peneliti melakukan observasi ke area sekolah untuk mengamati tingkah laku siswa jika berada di luar sekolah. Siswa dari SMP N 7 Bandung ini rata – rata berada dalam kelas ekonomi menengah ke atas, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang diantarkan ke sekolah memakai mobil oleh orang tuanya. Dalam proses pembelajaran pada saat dilakukan, peneliti melihat beberapa masalah yang ada di dalam kelas, pertama siswa kurang dalam kerja sama antar teman karena merasa mereka bisa melakukannya sendiri. Kedua, siswa kerap sekali main HP pada saat jam pelajaran berlangsung dan malah ada yang bermain *game*. Ketiga, siswa masih suka berisik di dalam kelas dan memiliki ego yang tinggi karena kebanyakan orang tua mereka adalah orang yang berada dan mempunyai jabatan. Keempat, setelah melakukan tes dengan ulangan harian yang semua soalnya adalah

pilihan ganda, dari 40 siswa hanya ada 8 orang yang nilainya sesuai KKM dari nilai KKM 75 atau sekitar 80% siswa tidak lulus.

Selain permasalahan di atas terdapat isu mengenai independensi guru dalam memberikan nilai yang selama ini disinyalir banyak orang tua siswa yang tidak terima jika nilai anaknya rendah atau tidak baik. Guru sering mendapat teguran dari orang tua siswa dengan alasan cara guru mengajar belum benar yang mengakibatkan nilai anaknya rendah. Guru kurang bisa memberikan argumen yang kuat kepada orang tua siswa sehingga guru terpaksa untuk memberikan nilai yang besar yang tidak sesuai dengan fakta yang ada.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, terdapat permasalahan yang begitu serius di kelas VII-C yakni hasil belajar yang kurang memuaskan, padahal pada saat peneliti melakukan observasi di kelas VII-C, siswanya dapat dikatakan sangat aktif dalam bertanya dan presentasi tapi kenapa hasil belajarnya kurang bagus. Peneliti mewawancarai salah satu murid di kelas VII-C dengan menanyakan bagaimana cara guru mengajar apakah disukai murid atau tidak, kemudian siswa menjawab “sebenarnya saya sudah bosan dengan metode diskusi yang sering dipakai guru untuk mengajar”. Kemudian pada saat peneliti melihat kondisi kelas terdapat fasilitas yang sudah komplit, mulai dari proyektor, speaker aktif, kipas angin dan lain sebagainya. Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran lain untuk menanyakan kekurangan dan kelebihan dari guru IPS yang mengajar di kelas VII-C. Beliau pun menjawab “guru IPS tersebut mempunyai kelebihan dari sikap tegasnya, dan kekurangannya beliau jarang menggunakan fasilitas IT yang ada di kelas seperti proyektor salah satunya”. Peneliti juga mendapat berbagai masukan dari guru mata pelajaran lain yang telah diwawancarai yaitu disarankan untuk menggunakan fasilitas sekolah dan kelas semaksimal mungkin untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih menyenangkan misalnya dengan menggunakan *power point, video film* dsb. Setelah peneliti melakukan analisis dari keempat permasalahan tersebut berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.,Media pembelajaran menurut Komalasari (2011,hlm. 26-27);

Segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, menyerap dengan baik apa yang telah dipelajarinya dan meningkatkan performensi mereka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Guru dapat memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran untuk mengoptimalkan dalam pembelajaran IPS. Salahsatunya dengan cara menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPS. Media audio visual dipilih sebagai alternatif karena memiliki beberapa kelebihan yaitu menarik bagi siswa, dengan media audio visual, materi pembelajaran akan lebih efektif misalnya pada materi masa pra aksara, dengan media audio visual guru dapat menayngkan sebuah video pada masa pra aksara sehingga siswa menjadi lebih tertarik untuk menyimak dan memahaminya. Siswa dapat mendapat nilai lebih karena dengan media audio visual siswa menjadi lebih luas pemikirannya dalam menganalisis dan menambah daya ingat siswa. Tetunya juga pemahaman dan daya ingat siswa sangat menentukan hasil belajarnya.

Gagne dan Berliner dalam Rifa'i dan Anni (2009, hlm. 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Dari pemaparan mengenai belajar dan hasil belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tentunya harus melalui proses pembelajaran yang tepat agar dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, media audio visual dianggap cocok untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS.

Media pembelajaran audio visual ini bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam memiliki ketertarikan pada media audio visual sehingga dapat lebih memahami konsep materi pembelajaran IPS dan menjadi lebih terarah dan tersusun dengan baik sehingga dapat dengan mudah mengingat kembali materi tersebut dan akan meningkatkan hasil belajar mereka. Sebagai dampak positif dari media audio visual diharapkan siswa lebih termotivasi dan cepat memahami materi dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Media audio dan audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau (Arsyad, 2015 hlm. 141). Perkembangan media audio visual dalam pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam pembelajaran dan teknologi pendidikan. Audio visual dalam pembelajaran dewasa ini sangat berkembang dengan cepat dan meningkatkan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran terutama oleh guru atau pengajar. Media pendidikan erat kaitannya dengan pemberdayaan teknologi dalam pendidikan dan teknologi pendidikan (Abdulhak dan Darmawan, 2013 hlm 84).

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio-visual. Kelebihan dari media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS diantaranya media pembelajaran audio visual dapat digunakan seketika dan dapat digunakan secara berulang, dapat menyajikan objek secara detail, dapat dipercepat dan diperlambat dan masih banyak lagi kelebihan yang lainnya. Media pembelajaran audio visual juga memiliki kekurangan yaitu memerlukan keahlian khusus, memerlukan arus listrik, sukar untuk direvisi, memerlukan alat-alat seperti laptop, proyektor, speaker dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan media audio visual yang berupa film dan video bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran IPS yang akan dilakukan di SMPN 7 Bandung, tepatnya di kelas VII-C karena dari segi fasilitas dalam kelas

tersebut sudah sangat komplis sehingga kekurangan dalam media audio visual bukan merupakan suatu kendala yang besar.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-C SMP Negeri 7 Bandung)

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung?”. Untuk mencapai sasaran dengan tujuan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung ?
3. Apa hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajara siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung ?

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini untuk mengetahui media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung, melalui Penelitian Tindakan Kelas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui perencanaan dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung;
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung;
- c. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung;
- d. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-C SMPN 7 Bandung.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi guna pemanfaatan media audio-visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Media pembelajaran yang optimal oleh guru akan mempermudah proses pembelajaran kepada siswa.

2. Manfaat Kebijakan

Peneliti berharap dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa-siswi SMP melalui media audio

visual dalam pembelajaran IPS yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan guna meningkatkan hasil belajar siswa

3. Manfaat Praktik

a) Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang bervariasi yang dapat dikembangkan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif dalam pembelajaran IPS.

b) Bagi Siswa

Dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual , peneliti berharap siswa termotivasi dalam pembelajaran IPS guna meningkatkan hasil belajar siswa. Mata pelajaran IPS dinilai oleh siswa sebagai mata pelajaran yang monoton serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan mengenai seberapa efektif pemanfaatan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan sebagai pencitraan yang baik terhadap sekoah bersangkutan serta sebagai salah satu penyelesaian masalah dari berbagai masalah yang berkaitan dengan siswa di sekolah yang bersangkutan.

d) Manfaat Isu Serta Aksi Sosial

Peneliti berharap dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pemanfaat media audio visual dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga sekolah formal maupun non formal untuk menyelesaikan permasalahan mengenai hasil belajar siswa kemudian menerapkannya dan mengajarkannya.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bahasan mengenai pendahuluan, bagian awal dari penulisan skripsi. Bagian pendahuluan ini dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, manfaat teoritis, manfaat kebijakan, manfaat praktik, manfaat isu serta aksi sosial, dan struktur organisasi.

Bab II membahas mengenai kajian pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dari rumusan masalah yang dibahas. Kajian pustaka yang penulis kaji yaitu pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Adapun secara garis besar sub bab tersebut terbagi kedalam beberapa bagian yaitu : pembahasan mengenai pembelajaran, pembelajaran IPS, media pembelajaran, media audio visual, hasil belajar, dan keterkaitan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Bab III membahas mengenai tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian ini berisi mengenai pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur dan tahap persiapan penelitian, prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data, analisis data, dan validasi data.

Bab IV merupakan bahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Bab ini berisi profil sekolah itu sendiri, deskripsi umum pembelajaran mengenai kegiatan tindakan kelas berupa tindakan beberapa siklus dan terakhir kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada saat penelitian.

Bab V membahas mengenai kesimpulan penelitian ini secara keseluruhan, dan saran yang akan diajukan oleh peneliti ke peneliti lain

selanjutnya agar tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan peneliti sebelumnya.

